

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian mengenai analisis teknik *motion graphic* pada film pendek animasi 2D “Burn the Spider”, dapat disimpulkan bahwa,

1. Pembuatan animasi “Burn the Spider” dengan teknik *motion graphic* memiliki alur produksi yang hampir sama dengan animasi pada umumnya, yaitu dengan melewati tahap pra produksi, produksi, dan pasca produksi, namun ada sedikit perbedaan dengan animasi pada umumnya. Animasi “Burn the Spider” memiliki bagian dimana animasi tersebut menyampaikan atau menjelaskan sebuah informasi dengan menggunakan elemen desain grafis.
2. Berdasarkan analisis data, animasi “Burn the Spider” telah memenuhi semua kebutuhan fungsional yang telah ditetapkan selama proses pembuatan animasi tersebut.
3. Berdasarkan hasil kuisioner, animasi “Burn the Spider” memiliki nilai akhir sebesar 93,3%, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik *motion graphic* pada animasi “Burn the Spider” mampu membantu memvisualisasi informasi sehingga penonton dapat menerima informasi dengan jelas.

5.2 Saran

Setelah menyelesaikan penelitian ini, penulis memiliki beberapa saran yang akan membantu penelitian lain kedepannya,

1. Dalam pembuatan animasi dengan teknik *motion graphic*, desain dari gambar dan objek yang akan digunakan didalam animasi haruslah jelas sehingga penonton dapat memahami informasi yang ingin disampaikan dengan jelas.
2. Walaupun tema gambar dibuat secara sederhana, memvisualisasikan sebuah ekspresi adalah hal penting dalam menyampaikan informasi seorang karakter. Penggunaan efek sederhana seperti, asap keluar dari kepala karakter, dapat membantu memvisualisasikan ekspresi seorang karakter.
3. 12 prinsip animasi harus selalu dipahami dalam membuat animasi dengan teknik apapun. Prinsip seperti *appeal* dan *timing* penting dalam menarik perhatian penonton, terutama dalam penggunaan teknik *motion graphic* dalam animasi.

